

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang masalah

Sejalan dengan semakin banyaknya perusahaan – perusahaan dalam sektor ekonomi Indonesia maka semakin banyak pula masalah yang akan dihadapi oleh suatu perusahaan dalam hal persaingan usaha yang akan menjadi semakin kompetitif dan kompleks. Perkembangan sektor usaha di era global seperti saat ini menyebabkan banyak perusahaan – perusahaan bermunculan termasuk salah satunya perusahaan manufaktur (Hasyim, 2018).

Salah satu perusahaan manufaktur yang berkembang di Indonesia adalah perusahaan manufaktur sektor industri. Sektor industri merupakan salah satu sektor yang terus mengalami perkembangan sejalan dengan semakin meningkatnya penduduk di Indonesia maka masyarakat tak akan pernah lepas dari barang – barang produk manufaktur yang diciptakan oleh sektor industri seperti kebutuhan rumah tangga, alat elektronik, kebutuhan sehari – hari, dan lain – lain. Dengan semakin ketatnya persaingan perusahaan dalam sektor industri maka akan menuntut para manajer perusahaan agar dapat mengelola kegiatan perusahaannya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan perusahaan sesuai dengan yang telah ditetapkan. Kegiatan tersebut berkaitan dengan pengambilan keputusan dalam pencapaian laba dan pencapaian tujuan perusahaan yang optimal. Pada dasarnya tujuan didirikannya suatu perusahaan yaitu untuk mendapatkan laba (*profit*) yang besar, sehingga hal tersebut membuat para manajer terus meningkatkan profitabilitas perusahaannya dengan

mengembangkan dan menjalankan perusahaan secara optimal, sehingga kelangsungan hidup dan pertumbuhan perusahaan dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau profitabilitas suatu perusahaan (Desi,2017).

Profitabilitas sangat penting untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik dimasa yang akan datang. Dengan demikian perusahaan akan selalu meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka kelangsungan hidup perusahaan tersebut akan lebih terjamin (Sugiarto,2017). Profitabilitas adalah rasio dari efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari penjualan dan investasi (Zulfa,2017)

Salah satu faktor yang mempengaruhi laba perusahaan adalah struktur modal (Zulfa,2017). Struktur modal merupakan masalah yang harus diperhatikan oleh perusahaan karena struktur modal akan dapat mempengaruhi efek langsung terhadap posisi keuangan suatu perusahaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan. Kebijakan perusahaan terhadap struktur modal adalah kebijakan yang diambil oleh perusahaan yang bertujuan untuk menentukan komposisi pendanaan yang akan digunakan perusahaan (Novita,2016). Komposisi pendanaan ini berasal dari dua sumber yaitu sumber internal dan eksternal. Pemenuhan kebutuhan dana dari sumber internal adalah pemenuhan kebutuhan dana yang bersumber dari dana yang dibentuk atau dihasilkan sendiri didalam perusahaan, misalnya dana yang berasal dari keuntungan yang tidak dibagikan

atau keuntungan yang ditahan didalam perusahaan. Semakin besar dana internal yang berasal dari laba ditahan perusahaan akan semakin memperkuat posisi keuangan perusahaan dalam menghadapi berbagai resiko terjadinya kesulitan keuangan di waktu mendatang (Yanto,2016).

Selain sumber dana dari internal, sumber dana yang lain adalah sumber eksternal, yaitu sumber dana yang berasal dari tambahan penyertaan modal pemilik atau penerbitan saham baru, penjualan obligasi, dan kredit dari bank (Yanto,2016). Penentuan alternatif sumber dana dianggap penting karena masing-masing sumber dana tersebut memiliki biaya modal yang berbeda-beda. Manajer keuangan selanjutnya diharapkan mampu menerapkan pemilihan alternatif sumber dana yang paling tepat. Dalam hal ini, perusahaan perlu mempertimbangkan apakah dananya dipenuhi dari saham, hutang atau kombinasi keduanya. Oleh karena itu perusahaan perlu mempertimbangkan keseimbangan yang optimal dalam menentukan struktur modalnya.

Struktur modal (*capital structure*) dibuat untuk menggambarkan pembiayaan permanen dari perusahaan yang terdiri dari utang jangka panjang dan modal perusahaan (Sugiarto,2017). Struktur modal perusahaan yang optimal merupakan struktur modal yang dapat mengoptimalkan keseimbangan antara resiko yang mungkin terjadi dan pemasukan yang akan dapat diterima oleh perusahaan sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Struktur modal merupakan hal yang penting diperhatikan dan dianalisis karena struktur modal dapat menggambarkan resiko jangka panjang yang dapat terjadi pada perusahaan selama perusahaan itu beroperasi. Keputusan pendanaan yang tepat

dapat menjadi salah satu faktor efisiensi perusahaan sehingga dapat berdampak pada meningkatnya keuntungan perusahaan. Keputusan struktur modal yang efisien akan meningkatkan kinerja perusahaan sehingga profitabilitas juga akan semakin meningkat (Dimas,2018)

Selain struktur modal faktor lain yang dapat mempengaruhi laba perusahaan adalah likuiditas. Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek di saat jatuh tempo (Dimas,2018). Likuiditas mengacu pada posisi keuangan perusahaan secara keseluruhan, atau kemudahan membayar tagihan perusahaan. Pengelolaan likuiditas merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan oleh perusahaan agar dapat membayar hutang jangka pendek, karena jika perusahaan tidak mengelola likuiditas dengan baik maka laba perusahaan juga akan terganggu (Surya,2015)

Faktor lain yang juga dapat mempengaruhi laba perusahaan selain struktur modal dan likuiditas adalah ukuran suatu perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan ukuran besar atau kecilnya sebuah perusahaan. Perusahaan yang cenderung berukuran besar tentunya akan memiliki kekuatan yang lebih untuk mendapatkan dana dari kreditor (Dian,2017). Menurut Harning Priyastuty (2015) menyatakan bahwa ukuran suatu perusahaan dapat dilihat pada laporan keuangan dari keseluruhan aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan, semakin besar aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan maka manajemen dapat lebih leluasa untuk mengendalikan laba yang akan diterima perusahaan.

Struktur modal dan profitabilitas memiliki hubungan yang tidak dapat diabaikan, dimana keduanya memiliki hubungan yang saling mempengaruhi satu

dengan lainnya (Tyas,2018). Perusahaan meningkatkan profitabilitasnya agar dapat bertahan hidup jangka panjang dan nantinya berpengaruh pada nilai perusahaannya. Pembayaran bunga hutangdikurangkan pajak, dan penambahan hutang dalam struktur modal akan meningkatkan profitabilitas perusahaan Tujuan rasio profitabilitas adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Jenis – jenis ratio profitabilitas yang dapat digunakan adalah: hasil pengembalian atas aset (*Return On Assets*), hasil pengembalian atas ekuitas (*Return On Equity*), marjin laba kotor (*Gross Profit Margin*), marjin laba operasional (*Operating Profit Margin*), dan marjin laba bersih (*Net Profit Margin*), tetapi dalam penelitian ini profitabilitas ditekankan hanya pada hasil pengembalian atas aset (*Return On Assets*).

Menurut (Ambarwati, Yuniarta, dan Sinarwati, 2015) dalam penelitiannya menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, sedangkan likuiditas dan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Menurut (Damayanti dan Savitri, 2018) dalam penelitiannya menyatakan bahwa struktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan di Indonesia.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015 - 2019. Alasan dipilihnya perusahaan manufaktur adalah karena pada perusahaan manufaktur mempunyai potensi dalam mengembangkan produknya secara lebih

cepat yaitu dengan melakukan berbagai inovasi dan cenderung mempunyai ekspansi pasar yang lebih luas dibandingkan perusahaan non manufaktur atau perusahaan jasa. Penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali apakah struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini perlu dilakukan, mengingat beberapa hasil penelitian yang menguji pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas memberikan hasil yang tidak konsisten.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis ingin melakukan penelitian terkait faktor – faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dengan judul “Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2019”.

1.2 Rumusan Masalah.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah struktur modal berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015 – 2019?
2. Apakah likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015 – 2019?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015 – 2019?
4. Apakah struktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan berpengaruh

secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015 – 2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh parsial struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015 – 2019.
2. Untuk menganalisis pengaruh secara parsial likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015 – 2019
3. Untuk menganalisis pengaruh secara parsial ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015 – 2019
4. Untuk menganalisis pengaruh secara simultan dari struktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015 – 2019

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- i. Manfaat Teoritis.

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan sumber terhadap peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian terkait faktor–faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal perusahaan. Diharapkan agar penelitian ini dapat menjadi bahan wawasan dan

pengetahuan tambahan terkait dengan faktor – faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan manufaktur.

ii. Manfaat Praktis

a. Bagi manajemen

Diharapkan mampu memberikan gambaran terhadap manajemen perusahaan atas faktor-faktor yang penting untuk dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan yang akan berpengaruh pada profitabilitas perusahaan.

b. Bagi para pemakai laporan keuangan (pemegang saham/investor)

Diharapkan agar penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam rangka menilai perusahaan pada struktur modal, likuiditas, struktur modal dan ukuran perusahaan yang merupakan faktor-faktor penting bagi para investor maupun kreditor dalam melakukan aktivitas investasinya.

1.5 Batasan Penelitian.

Batasan pada penelitian ini adalah variabel profitabilitas diproksikan dengan ROE, variabel likuiditas diproksikan dengan *current ratio*, variabel ukuran perusahaan diproksikan dengan *company size*, dan variabel struktur modal diproksikan dengan DER.